

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di SMK Pemuda Papar Kabupaten Kediri ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu,⁶³ yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu proses pengembangan spiritualitas siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Papar.

Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelebihan dari cara pengembangan spiritual tersebut, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya. Oleh karena itu apabila diamati berdasarkan pendekatannya, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran individual maupun kelompok.⁶⁴

Adapun dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang memiliki

⁶³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Group, 2015), 35.

⁶⁴ Nana Syaodih Sukmaditana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 60.

karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, disamping hasil proses yang lebih penting.⁶⁵

Menurut Sugiyono “penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi”.⁶⁶

Sehingga penelitian ini berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci. Penulis buku penelitian kualitatif lainnya Dezin dan Lincon yang sebagaimana dikutip oleh Moleong, mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian pada Tesis ini menggunakan sumber data primer, dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian di SMK Pemuda Papar, yang meliputi:

- a. Observasi partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai guru dan orang tua bagi siswa sebagai pengawasan guna merasakan, mengamati lebih dalam tentang implementasi dari pengembangan spiritualitas dari para peserta didik

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 118.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 15

- b. Wawancara secara mendalam kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, orang tua peserta didik dan peserta didik sebagai observant.
- c. Dokumentasi, dimana peneliti mengamati dokumen terkait kondisi sekolah, kondisi peserta didik dan sebagainya.

Sebagai disiplin ilmu, studi kasus Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.⁶⁷

Pendapat lain menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu strategi riset, penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata. Strategi ini dapat menyertakan bukti kuantitatif yang bersandar pada berbagai sumber dan perkembangan sebelumnya dari proposisi teoretis. Studi kasus dapat menggunakan bukti baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian dengan subjek tunggal memberikan kerangka kerja statistik untuk membuat inferensi dari data studi kasus kuantitatif.⁶⁸

⁶⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Praseda Press, 2013). 205

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 9

Seperti halnya pada tujuan penelitian lain pada umumnya, pada dasarnya peneliti yang menggunakan metode penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami objek yang ditelitinya. Meskipun demikian, berbeda dengan penelitian yang lain, penelitian studi kasus bertujuan secara khusus menjelaskan dan memahami objek yang ditelitinya secara khusus sebagai suatu ‘kasus’.

Berkaitan dengan hal tersebut, Yin menyatakan bahwa tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah tidak sekadar untuk menjelaskan seperti apa objek yang diteliti, tetapi untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut dapat terjadi. Dengan kata lain, penelitian studi kasus bukan sekadar menjawab pertanyaan penelitian tentang ‘apa’ (what) objek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang ‘bagaimana’ (how) dan ‘mengapa’ (why) objek tersebut terjadi dan terbentuk sebagai dan dapat dipandang sebagai suatu kasus. Sementara itu, strategi atau metode penelitian lain cenderung menjawab pertanyaan siapa (who), apa (what), dimana (where), berapa (how many) dan seberapa besar (how much).⁶⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data,

⁶⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013). 12

analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran penulis menjadi suatu hal yang mutlak. Dengan adanya penulis dilokasi, maka segala informasi yang ingin diketahui untuk dicari akan mudah untuk didapatkan. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang yaitu instrumen bantu berupa angket wawancara. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁷⁰ Peneliti hadir di lokasi penelitian guna untuk mengumpulkan data terkait dengan rumusan masalah.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen penelitian itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Maka dalam pengumpulan datanya, peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan sasaran yang akan diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Pemuda Papar Kab.Kediri, Sekolah Menengah Kejuruan Pemuda Papar Kabupaten Kediri, terletak di Jl.Pare 17 Papar, Sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan “PEMDA” Papar, yang mana SMK Pemuda sendiri memiliki peserta didik yang relatif cukup banyak dan

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), 117

mengalami peningkatan jumlah peserta didik setiap tahunnya. SMK Pemuda sendiri didirikan pada tanggal 5 hari Minggu yang bertepatan dengan bulan April tahun 1988, atas tanda bukti sekolah tercatat oleh KANWIL DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA TIMUR NO: 614/34.B/1988 dan di prakarsai oleh :

1. Bpk. Iswadi, B.Sc
2. Bpk. Hudallah. S.Pd
3. Bpk. Supi'i S.Pd
4. Bpk. Lukito
5. Bpk. Tedjo Wismono B.c.Hk

Dan pada saat itu masih atas nama SMEA Pemuda dari kurun waktu 1988 sampai tahun 1993, setelahnya pada tahun 1994 sampai sekarang berupah nama menjadi SMK Pemuda Papar.

Secara geografis SMK Pemuda berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Pesawahan

Sebalah Selatan : Pesawahan

Sebelah Timur : Desa Maduretno dan jalan raya arah Pare

Sebelah Barat : Sungai, Pusat Pemerintahan Kecamatan dan Pasar Papar

Penentuan dan pengambilan lokasi ini dilaksanakan dengan cara *purposive*, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan yang diteliti, berikut beberapa alasan yang bisa dipaparkan antara lain:

- a. SMK Pemuda Papar merupakan sekolah di wilayah Kabupten Kediri yang sangat diminati oleh masyarakat.
- b. SMK Pemuda Papar merupakan sekolah yang sudah menerapkan pengembangan spiritualitas melalui Pendidikan Agama Islam bagi para peserta didiknya, sebagaimana diketahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Papar tidak hanya melalui tatap muka didalam kelas, melainkan pembelajaran diluar kelas seperti latihan khutbah dan bilal pengaplikasian perawatan jenazah dan kegiatan ubudiyah lainnya.
- c. Lokasi sekolah yang tidak terlalu jauh dengan lingkungan perkotaan sangat memungkinkan munculnya kemajemukan di lembaga tersebut. Dan sekolah ini tidak kalah dengan sekolah lainnya terkait masalah output dan keberhasilan.

Itulah beberapa alasan yang mendasari pengambilan lokasi penelitian tersebut, yang menjadikan sekolah tersebut tepat untuk diteliti sebagai tempat penelitian yang akan penulis lakukan terkait Pengembangan Spiritualitas Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Pemuda Papar Kab. Kediri

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dapat memberikan keterangan-keterangan terkait dengan penelitian. Apabila penelitiannya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik

observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu atau suatu kegiatan.⁷¹

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu adalah data tambahan, seperti dokumen, foto, dan data statistik. Sumber data dibagi menjadi sumber data kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁷²

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Waka kurikulum, Kepala sekolah, dan Peserta didik SMK Pemuda Papar Kabupaten Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tata cara pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Secara umum dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data dilakukan dengan empat

⁷¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 157.

cara, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.⁷³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data yaitu: *Pertama*, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan berhadapan secara langsung dengan informan. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.

Kedua, observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Seperti halnya wawancara, sebelum melakukan observasi atau pengamatan, peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi, sedangkan rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan dilapangan dalam proses pelaksanaan observasi.⁷⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁷⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 220

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.

Teknik perpanjang keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di SMK Pemuda Papar Kabupaten Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

1. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di SMK Pemuda Papar Kabupaten Kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak SMK Pemuda Papar yang berkaitan dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Analisis data bisa dilakukan

dengan proses sebagai berikut: *Pertama*, mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara diberi kode, dengan tujuan sumber data tersebut agar tetap dapat ditelusuri. *Kedua*, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan dan membuat indeks. *Ketiga*, berpikir dengan jalan membuat kategori data tersebut mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, kemudian membuat temuan-temuan umum.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, gambar dan foto. Setelah dibaca, ditelaah dan dipelajari, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara melakukan abstraksi. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan sambil membuat koding. Tahap terakhir dari analisis data adalah penafsiran data dan mengolah data sementara menjadi teori.⁷⁵

Setelah semua data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis data melalui lima tahapan: Pertama, pengenalan data (membaca data). Kedua, identifikasi tema, yaitu mengelompokkan data dalam beberapa kategori. Ketiga, indeks, yaitu proses penyusunan tema. Keempat, memberi judul tema. Kelima, memisahkan data berdasarkan tema. Keenam, menulis model berdasarkan tema. Ketujuh, koding yang telah dilakukan.⁷⁶

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 247

⁷⁶ Sanapiyah Faisal, *Penelitian Kualitatif* (Malang: YA3 Malang, 2016), 108.